

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Rumah sakit menjadi salah satu institusi pelayanan kesehatan masyarakat yang diikuti oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap bermutu agar dapat menghasilkan peningkatan dalam pelayanan kesehatan (Nurchayanti & Setiawan, 2017). Rumah sakit menjadi salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan dengan tingkat kerumitan yang tinggi. Kerumitan dalam sistem rumah sakit menghasilkan usulan sistem yang dapat mendukung efektivitas dan efisiensi dari setiap proses bisnis (Purnawan & Surendro, 2016).

Rumah Sakit Sariningsih adalah rumah sakit yang dijadikan objek penelitian dalam perancangan *enterprise architecture*. Saat ini terdapat permasalahan pada Rumah Sakit Sariningsih yaitu dibutuhkannya sistem yang terintegrasi dalam pelayanan penunjang medis yang akan menjadi efektif dan efisien bagi pasien, dokter dan petugas medis dalam melakukan pelayanan kesehatan. Berada di era yang saat ini banyak memanfaatkan teknologi informasi maka kecanggihan teknologi dibidang kesehatanpun mulai ditingkatkan, tentunya disertai dengan cara-cara melakukan diagnosa yang lebih *modern*, maka rumah sakit wajib memiliki sarana dan prasarana yang menjadi pelayanan penunjang medis dalam rumah sakit (Ginting, 2019) (Maulana, 2016). Pelayanan penunjang medis merupakan pelayanan lebih yang diberikan kepada pasien untuk membantu jalannya diagnosa pengobatan (Menteri, 2015). Pelayanan penunjang medis mencakup tiga jenis pelayanan yaitu farmasi, laboratorium, dan radiologi (Ginting, 2019). Penunjang medis diperlukan untuk melakukan observasi terhadap pasien yang sedang melakukan pengobatan baik dari rawat jalan maupun rawat inap.

Terdapat dua faktor yang membuat pelayanan penunjang medis dinilai sukses, yaitu kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit dan kepuasan dokter yang meminta tindakan (Ginting, 2019). Salah satu nilai penting dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit adalah kepuasan pasien, yang menjadi indikator untuk mengevaluasi pada pengaruh persepsi konsumen terhadap pelayanan,

karena ketidakpuasan menjadi sebuah petunjuk untuk melakukan perbaikan (Nurchayanti & Setiawan, 2017). Selain itu, belum maksimalnya fungsi dapat mempengaruhi waktu dalam pertukaran informasi antar fungsi sehingga berakibat pada kepuasan pasien (Herman dkk., 2017).

Sejalan dengan cepatnya perkembangan teknologi dan meningkatnya jumlah pasien, maka salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan penerapan TI yang saling terintegrasi antara beberapa proses yang terdapat pada sistem rumah sakit. Keselarasan teknologi informasi dan bisnis suatu rumah sakit sangatlah penting dalam mencapai tujuan rumah sakit, dan dapat memberikan hasil nyata bagi rumah sakit. Namun, banyak rumah sakit yang menginvestasikan banyak uang dalam TI untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya mulai dari implementasi teknologi baru hingga membarui infrastruktur TI (Purnawan & Surendro, 2016). Sejalan dengan visi, misi, dan motto pada RS Sariningsih, bahwa pelayanan menjadi misi utama dalam berjalannya kegiatan di RS Sariningsih yaitu memberikan dukungan dan pelayanan kesehatan yang bermutu. Menurut rencana strategis rumah sakit bahwa indikator dalam pelayanan farmasi mengenai waktu tunggu pelayanan resep obat jadi dan racikan ≤ 30 menit hingga ≤ 60 menit. Laboratorium waktu tunggu hasil patologi ≤ 120 menit dan waktu lapor hasil kritis < 30 menit. Radiologi waktu tunggu pengambilan hasil ≤ 3 jam dan waktu lapor hasil kritis < 60 menit. Oleh karena itu, agar menjadikan pelayanan penunjang medis menjadi lebih efektif dan efisien serta mempermudah bagi pasien, dokter dan juga petugas dalam melakukan pelayanan maka akan dilakukannya penelitian *enterprise architecture* pada fungsi pelayanan penunjang medis di RS Sariningsih menggunakan *framework* TOGAF.

I.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil adalah:

1. Bagaimana gambaran kondisi eksisting dalam proses bisnis dan penerapan SIMRS yang berlaku?
2. Bagaimana *blueprint enterprise architecture* menggunakan TOGAF ADM untuk pelayanan penunjang medis Rumah Sakit Sariningsih?

3. Bagaimana rancangan IT *Roadmap* pada fungsi pelayanan penunjang medis Rumah Sakit Sariningsih?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memberikan gambaran kondisi eksisting proses bisnis dan penerapan SIMRS yang berlaku.
2. Memberikan *blueprint enterprise architecture* menggunakan TOGAF ADM untuk pelayanan penunjang medis Rumah Sakit Sariningsih,
3. Menghasilkan rancangan IT *Roadmap* pada fungsi pelayanan penunjang medis Rumah Sakit Sariningsih.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada perancangan ini adalah:

1. Dilakukan pada pelayanan penunjang medis, yang meliputi farmasi, laboratorium, dan radiologi Rumah Sakit Sariningsih.
2. Menggunakan TOGAF *architecture development method* (ADM) meliputi *Preliminary phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution*, dan *Migration Planning*.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat diperuntukan kepada:

1. Bagi peneliti, memberikan pemahaman lebih untuk mendalami tentang *enterprise architecture* dan penerapannya pada sebuah organisasi terkhusus institusi rumah sakit.
2. Bagi RS Sariningsih, memberikan gambaran (*blueprint*) sebagai acuan dalam mengembangkan sistem informasi kesehatan menggunakan *enterprise architecture*.
3. Bagi Universitas Telkom, dapat menjalin relasi yang baik dengan RS Sariningsih untuk menambah referensi lapangan pekerjaan bagi lulusan Universitas Telkom.

4. Bagi praktisi lain yang bergerak dalam sistem informasi kesehatan, penelitian ini bermanfaat untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam membangun *enterprise architecture* pada institusi rumah sakit.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini adalah:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan pendefinisian awal tentang topik permasalahan selama penelitian. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan literatur ataupun teori dasar yang akan digunakan selama penelitian yaitu, mengenai *enterprise architecture, framework* dan teori lain yang mendukung tentang perancangan *Enterprise Architecture*.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan strategi dan tahap-tahap yang akan dilakukan selama penelitian berjalan. Adapun langkah-langkah penelitian meliputi: kerangka berpikir, sistematika penyelesaian masalah, pengumpulan data, pengolahan data atau pengembangan artifak, metode evaluasi, dan alasan pemilihan metode.

Bab IV Persiapan dan Identifikasi

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum dari objek penelitian serta menggambarkan kondisi eksisting dari rumah sakit.

Bab V Analisis dan Perancangan

Bab ini menjelaskan hasil analisa dari penelitian terhadap permasalahan, dan memberikan pembahasan mengenai solusi yang akan dirancang untuk mengatasi permasalahan yang dialami.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian serta akan menjadi jawaban dari rumusan masalah. Selain itu terdapat saran untuk hasil penelitian dari penulis untuk pihak instansi dan penelitian selanjutnya